

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang sistematis, terencana, dan terstruktur. Menurut (nugroho, 2018) dalam (Ali et al. 2022) berpendapat bahwa penelitian metode kuantitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Disebut sebagai penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan dalam menganalisis data menggunakan statistik. Sedangkan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian dan analisis data yang bersifat kuantitatif statistik.

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi pengukuran. Menurut (Sugiyono, 2018) dalam (Irfan Syahroni 2022) metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen dan analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dikarenakan data yang akan diolah merupakan data yang berupa angka-angka dan yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh antar variabel yang diteliti. Didalam penelitian ini terdapat tiga

variabel yaitu variabel bebas (media pembelajaran) variabel terikat yaitu (minat belajar) dan (hasil belajar).

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah prosedur dan skema yang digunakan dalam penelitian (Waruwu 2023). Metode penelitian juga sebagai suatu teknik yang digunakan untuk melakukan penelitian. Metode mengacu pada teknik yang digunakan peneliti mengumpulkan data penelitian untuk menemukan solusi dari suatu masalah dan kegiatan ilmiah yang dilakukan secara sistematis untuk memecahkan masalah penelitian. Dengan demikian, metode penelitian sebagai teknik pengumpulan data untuk memecahkan masalah, menemukan solusi, dan teknik untuk membangun hubungan antara data dan metode dengan mengevaluasi hasil penelitian secara akurat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen dan analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang ditetapkan (Syahrizal and Jailani 2023).

2. Bentuk Penelitian

Dalam suatu penelitian, penulis dituntut untuk memilih bentuk penelitian yang tepat untuk menunjang kebenaran dalam suatu penelitian. Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian yang bersifat *ex post facto*. Menurut (Wahyudin, 2015:19) dalam (S. Permadi et al. 2020) Penelitian *ex post facto* adalah metodologi yang digunakan dalam penelitian ini. Data peristiwa yang telah terjadi dan akan dibuktikan melalui data yang dikumpulkan melalui wawancara dan kuisioner antara peneliti dan partisipan. Penyebab adanya pasca studi dimana peneliti berusaha untuk mengidentifikasi penyebab atau alasan adanya perbedaan perilaku atau keadaan dalam sekelompok individu.

Menurut Sugiyono (2015) dalam (Asyrifah Zaini Wahdah and Putri Nur Malasari 2022) penelitian *ex post facto* ialah penelitian yang dipergunakan untuk menelaah atau melacak kembali faktor-faktor atau penyebab dari peristiwa yang diteliti dimana kejadian atau peristiwa tersebut telah dilalui oleh responden.

Alasan penulis memilih jenis penelitian ini karena untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media pembelajaran yang di gunakan dalam proses belajar di sekolah tersebut terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian mengacu pada keseluruhan individu, objek, atau peristiwa yang menjadi fokus penyelidikan. Pentingnya memiliki pemahaman yang komprehensif tentang suatu populasi terletak pada kemampuannya untuk menjamin gambaran yang tepat tentang kelompok tersebut dalam upaya penelitian, sehingga memungkinkan ekstrapolasi yang tepat atas temuan penelitian kepada masyarakat luas (Roflin & Liberty, 2021) dalam (Susanto *et al.* 2024).

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa jurusan DKV kelas XI jurusan DKV di SMK Negeri 1 Sintang berjumlah 104 siswa.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah
Kelas XI DKV A	35 Siswa
Kelas XI DKV B	34 Siswa
Kelas XI DKV C	35 Siswa
Total	104 Siswa

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013) dalam (Jasmalinda 2021), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel ini diambil karena penelitian ini tidak mungkin diteliti seluruh anggota populasi konsumen. Adapun sampel dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik “*Proportionate Stratified Random Sampling*”, digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional”. Strata dalam

penelitian ini maksudnya yaitu, kelas XI A sampai kelas XI C DKV
dipilih sebagai sampel.

Penghitungan Sample

$n = \frac{X^2 \cdot N \cdot P(1 - P)}{(N - 1) \cdot d^2 + X^2 \cdot P(1 - P)}$					Jumlah Siswa;	=	104
					1/1000 siswa	=	104
					X ² (Nilai Chi Kuadrat)	=	3,841
					d ² (Galat Pendugaan/Asumsi tingkat keandalan)	=	0,00250
n					P (Proporsi Populasi)	=	0,5
=	3,841	104	0,25		n (ukuran Sample)		
	103	0,00250	3,841	0,25	N (Ukuran Populasi)		
					(Pasal 8 ayat 6 atau Jumlah Syarat yang dikirimkan oleh Parpol	=	104 siswa atau 1/104 siswa
	99,9						
	0,2575	0,960					
	99,9						
	1,218						
n							
=	50,00862						
	50	Sample					

Jumlah anggota sampel total ditentukan melalui rumus Taro Yaname dan Slovin, bahwa “teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Taro Yaname dan Slovin apabila populasi sudah diketahui”. Adapun rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2+1}$$

Dimana:

n = Jumlah anggota sampel

N = Jumlah populasi

d^2 = Presisi

Presisi yang ditetapkan 10%, maka:

$$n = \frac{N}{N.d^2+1} = \frac{104}{104.(0,1)^2+1} = \frac{104}{2,04} = 50,98 = 50 \text{ Siswa}$$

Jumlah anggota sampel bertingkat (berstrata) dilakukan dengan cara pengambilan sampel secara *Proportionate Stratified Random Sampling* yaitu menggunakan rumus alokasi *proportional*:

$$n = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Dimana:

n_i = jumlah anggota sampel menurut stratum

n = jumlah anggota sampel seluruhnya

N_i = jumlah anggota populasi menurut stratum

N = jumlah anggota populasi seluruhnya

Maka jumlah anggota sampel berdasarkan jumlah siswa tiap kelas adalah:

- a. Kelas XI A DKV = $\frac{35}{104} \cdot 50 = 16,826 = 17$ Siswa
- b. Kelas XI B DKV = $\frac{34}{104} \cdot 50 = 16,346 = 16$ Siswa
- c. Kelas XI C DKV = $\frac{35}{104} \cdot 50 = 16,826 = 17$ Siswa

Hasil yang didapat dari masing-masing proporsional *random sampling* pada siswa kelas XI DKV SMK Negeri 1 Sintang.

Tabel 3.2 Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian Kelas XI DKV di SMK Negeri 1 Sintang

No	Kelas	Jumlah di dalam kelas	Setelah disampling
1	XI DKV A	35	17
2	XI DKV B	34	16
3	XI DKV C	35	17
Total		104	50

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang di gunakan peneliti untuk mengumpulkan data hasil penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari peneliti adalah mendapatkan tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan yang memenuhi standar data yang sudah ditetapkan (Doktor et al. 2020). Berikut ini adalah teknik pengumpulan data:

1. Observasi

Observasi yaitu suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Nana Syaodih, 2012: 220) dalam (Tugiyanto et al. 2023).

Menurut (Sugiyono, 2017: 203) dalam (Laia 2023) teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar”. Melalui adanya observasi maka peneliti akan menemukan siapa yang akan menjadi objek dalam penelitian serta keakraban yang membuat objek merasa percaya kepada peneliti untuk menjelaskan terkait masalah yang menjadi sasaran peneliti.

2. Wawancara

Menurut (Trivaika and Senubekti 2022) Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan Tanya jawab langsung antara pengumpul data terhadap narasumber atau sumber data.

Wawancara dilakukan peneliti dengan alasan agar peneliti mampu mengajukan pertanyaan dengan bertatap muka langsung pada partisipan. Dengan penggunaan teknik wawancara, partisipan juga lebih bisa menyampaikan informasi secara langsung sehingga peneliti mampu mendapatkan jawaban lebih rinci dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepada partisipan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data serta informasi tertulis yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Dalam penelitian metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan aspek kajian yang telah dirumuskan berupa catatan, transkrip, buku dan sebagainya.

Selanjutnya menurut pendapat Sugiyono dalam (Prawiyogi et al. 2021) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi merupakan alat bantu untuk memudahkan peneliti dalam mendapatkan suatu data tertulis, gambar atau foto, dan video. Semua itu dapat memberikan informasi bagi seorang peneliti.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa studi dokumentasi dalam penelitian ini diperlukan untuk mempertajam analisis penelitian baik yang bersifat tulisan, gambar, maupun audio. Data dokumentasi berbentuk foto dan dokumen-dokumen yang dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung dan ketika melakukan wawancara dengan guru di SMK Negeri 1 Sintang.

4. Kuesioner/Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket merupakan kumpulan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang ia ketahui.

Menurut (Rindiasari, Hidayat, Yuliani et al. 2021) pengumpulan data dilakukan menggunakan angket dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan dan pernyataan terkait masalah penelitian kepada responden (Siswa Kelas XI A Sampai Kelas XI C Jurusan DKV SMK Negeri 1 Sintang) sehingga data dapat terkumpul.

Angket ini digunakan bertujuan untuk mendapatkan data yang berkaitan Dengan Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI DKV Di SMK Negeri 1 Sintang. Angket yang digunakan dalam penelitian ini dibuat melalui beberapa tahap, yakni:

a. Pembuatan Kisi-kisi Angket

Sebelum dilakukan penyusunan angket tertulis dibuat dahulu konsep yang berupa kisi-kisi angket yang disusun dalam suatu table, kemudian dijabarkan dalam aspek dan indikator yang sesuai dengan tujuan penelitian yang akan di capai. Dari aspek dan indikator tersebut kemudian dijadikan landasan penyusunan kisi- kisi angket.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Pemanfaatan Media Pembelajaran

No	Dimensi	Indikator	Nomor Butiran Pernyataan
1.	Relevansi antara media pembelajaran yang digunakan dengan bahan ajar	1. Menggunakan media pembelajaran untuk memberikan informasi yang koseptual. 2. Media pembelajaran juga dapat membantu untuk memfasilitasi proses pembelajaran dan meningkatkan pemahaman siswa.	1,2,3,4,5,6,7,8
2.	Kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran	1. Guru harus memperhatikan tujuan pembelajaran 2. Guru harus memperhatikan keefektifan dan karakteristik peserta didik 3. Guru harus memperhatikan ketersediaan, kualitas teknis, biaya, fleksibilitas kemampuan orang yang menggunakannya dan waktu yang tersedia	9,10,11,12,13,14,15,16
3.	Kemudahan penggunaan media pembelajaran bagi guru dan siswa	1. Agar siswa dapat dengan mudah memahai materi 2. Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan menarik.	17,18,19,20,21,22,23
4.	Ketersediaan media pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran di kelas	1. Media pembelajaran seperti buku, alat peraga, atau model, maupun media digital, seperti video, animasi, presentasi multimedia, atau aplikasi interaktif.	24,25,26,27,28,29,30

Kisi-kisi angket pemanfaatan media pembelajaran berdasarkan indikator media pembelajaran menurut Rivai (2009) dalam (Pratiwi and Meilani 2018).

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Minat Belajar Siswa

No	Dimensi	Indikator	Nomor Butir Pernyataan
1.	Perasaan Senang	1. Pandangan atau pendapat siswa tentang pelajaran 2. Perasaan siswa selama mengikuti pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas 3. Pendapat siswa tentang guru yang masuk kelas	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
2.	Keterlibatan Siswa	1. Keaktifan siswa selama pembelajaran di kelas berlangsung 2. Kesadaran siswa belajar di rumah dan mengerjakan PR	11,12,13,14,15
3.	Ketertarikan Siswa	1. Respon siswa terhadap tugas yang diberikan 2. Rasa ingin tahu terhadap pembelajaran	16,17,18,19,20,21,22,23
4.	Perhatian dan Konsentrasi Siswa	1. Perhatian siswa saat pembelajaran di dalam kelas	24,25,26,27,28,29,30

Kisi-kisi angket minat belajar berdasarkan indikator minat belajar menurut menurut Ningsih (Nurhasanah & Sobandi, 2016) dalam (Nur Hidayah et al. 2023).

b. Penyusunan Angket

Setelah kisi-kisi angket dibuat maka item-item pertanyaan disertai dengan alternatif jawaban kemudian disusun dalam pedoman

pengisian angket. Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa angket merupakan alat pengumpul data yang berupa daftar pertanyaan atau isian yang harus diisi oleh responden. Setelah selesai dijawab data disusun untuk diolah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, kemudian disajikan dalam laporan penelitian.

c. Menentukan Skor Angket Dan Nilai Angket

Jenis apengukuran ngket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung, yang berbentuk skala likert dengan pernyataan yang bersifat tertutup yaitu dengan jawaban atas pernyataan yang diajukan telah tersedia. Dalam hal ini peneliti memberikan beberapa alternative jawaban kepada responden atas pernyataan-pernyataan yang diajukan, dan selanjutnya responden memilih alternative jawaban yang sesuai dengan pengetahuannya dengan memberi tanda check list (✓) Pada alternative jawaban tersebut. Instrumen tersebut menggunakan skala likert 5 poin dengan gradasi jawaban Sangat setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RG), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3.5 Skor Angket

JAWABAN	SKOR
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RG)	3
Tidak Setuju (ST)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Contoh dengan pernyataan-pernyataan berbentuk *checklist* (✓) sebagai berikut :

Berilah jawaban pernyataan dengan tanda (✓) padaa kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat anda.

Angket ini akan ditunjukkan kepada peserta didik yang dimana jumlah soal pada angket yaitu 30 butir pernyataan.

Tabel 3.6 Kategori Nilai

Rentang Skor	Kategori
76-100	Tinggi
51-75	Sedang
<50	Rendah

d. Uji Coba Angket

Uji coba angket digunakan untuk mengetahui apakah soal yang akan diberikan kepada responden valid atau tidak valid.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013) dalam (Nurdewi 2022) Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah dari seluruh data responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan mengelompokkan hasil dari data wawancara dan catatan lapangan berdasarkan variabel dan jenis responden sehingga dapat dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisis

data yaitu untuk melakukan penelitian untuk menjawab semua rumusan masalah. Teknik analisis data yang dimaksud adalah menguji cobakan data untuk menjawab semua rumusan masalah yang diajukan. Terdapat dua bagian uji data yaitu uji normalitas, uji linearitas data.

1. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Ghozali (2009) dalam (Sanaky 2021) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Begitu juga sebaliknya apabila suatu instrument tidak dapat mengukur apa yang seharusnya diukur maka validitas tersebut di anggap belum valid.

Uji validits pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus Perason Product momen yaitu: Keterangan:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan :

r hitung : koefisien korelasi

X : jumlah skor item

Y : jumlah skor total (item)

n : jumlah responden

r_{hitung} dapat dinyatakan valid apabila nilai r_{hitung} lebih tinggi dari nilai r_{tabel} . Begitu juga sebaliknya apabila nilai r_{hitung} lebih rendah dari nilai r_{tabel} maka r_{hitung} belum valid.

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Gambar 3.1 Perhitungan r_{tabel}

Tabel 3.7 Rekapitulasi Validasi Angket Pemanfaatan Media Pembelajaran Tahap Uji Coba

Item Angket	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,700	0,279	Valid
2	0,573	0,279	Valid
3	0,573	0,279	Valid
4	0,573	0,279	Valid
5	0,442	0,279	Valid
6	0,650	0,279	Valid
7	0,442	0,279	Valid
8	0,522	0,279	Valid
9	0,650	0,279	Valid
10	0,522	0,279	Valid
11	0,574	0,279	Valid
12	0,218	0,279	Tidak Valid
13	0,304	0,279	Valid
14	0,574	0,279	Valid
15	0,621	0,279	Valid
16	0,304	0,279	Valid
17	0,370	0,279	Valid
18	0,700	0,279	Valid
19	0,752	0,279	Valid
20	0,752	0,279	Valid
21	0,693	0,279	Valid
22	0,752	0,279	Valid
23	0,649	0,279	Valid
24	0,752	0,279	Valid
25	0,601	0,279	Valid
26	0,752	0,279	Valid
27	0,675	0,279	Valid
28	0,752	0,279	Valid
29	0,563	0,279	Valid
30	0,563	0,279	Valid

Berdasarkan uji coba angket pengaruh pemanfaatan media pembelajaran tahap pertama terhadap 30 pernyataan, yang di isi 50 responden menunjukkan bahwa butir angket 12 dinyatakan tidak valid, sehingga data pada nomor tersebut di uji coba ulang dengan memperbaiki item pernyataan angket tersebut.

Kemudian pernyataan pada butir item angket 12 diulang dengan memperbaiki pernyataan item angket tersebut hasilnya

seperti tabel 3.7 berikut.

Tabel 3.8 Pernyataan Item Angket Pemanfaatan Media Pembelajaran yang telah di ubah

No Item	Pernyataan Sebelumnya	Pernyataan Diperbaiki
12	Melalui penggunaan media seperti power point menjadikan saya lebih bersemangat untuk mengikuti pembelajaran dasar-dasar desain komunikasi visual	Melalui penggunaan media seperti power point yang menampilkan gambar atau simbol tentang dasar-dasar desain komunikasi visual menjadikan saya lebih bersemangat untuk mengikuti pembelajaran di kelas

Diketahui uji coba kedua dengan 1 item angket yang tidak valid tersebut, dan setelah dilakukan uji coba kedua, butir angket tersebut dinyatakan valid semua.

Didapatkan hasil pada tabel 3.8 dengan r_{tabel} 0,279 karena jumlah repondenya 50.

Tabel 3.9 Rekapitulasi Validasi Angket Pemanfaatan Media Pembelajaran Setelah Tahap Uji Coba

Item Angket	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
12	0,509	0,279	Valid

Berdasarkan uji coba 1 dan 2, maka didapatkan hasil uji coba angket, dengan perolehan item angket valid semua.

**Tabel 3.10 Rekapitulasi Validasi Angket Pemanfaatan
Media Pembelajaran Setelah Tahap Uji Coba**

Item Angket	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,700	0,279	Valid
2	0,573	0,279	Valid
3	0,573	0,279	Valid
4	0,573	0,279	Valid
5	0,442	0,279	Valid
6	0,650	0,279	Valid
7	0,442	0,279	Valid
8	0,522	0,279	Valid
9	0,650	0,279	Valid
10	0,522	0,279	Valid
11	0,574	0,279	Valid
12	0,509	0,279	Valid
13	0,304	0,279	Valid
14	0,574	0,279	Valid
15	0,621	0,279	Valid
16	0,304	0,279	Valid
17	0,370	0,279	Valid
18	0,700	0,279	Valid
19	0,752	0,279	Valid
20	0,752	0,279	Valid
21	0,693	0,279	Valid
22	0,752	0,279	Valid
23	0,649	0,279	Valid
24	0,752	0,279	Valid
25	0,601	0,279	Valid
26	0,752	0,279	Valid
27	0,675	0,279	Valid
28	0,752	0,279	Valid
29	0,563	0,279	Valid
30	0,563	0,279	Valid

Table 3.11 Rekapitulasi Validasi Angket Minat Belajar Tahap Uji Coba

Item Angket	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,315	0,279	Valid
2	0,315	0,279	Valid
3	0,331	0,279	Valid
4	0,315	0,279	Valid
5	0,408	0,279	Valid
6	0,271	0,279	Tidak Valid
7	0,408	0,279	Valid
8	0,543	0,279	Valid
9	0,408	0,279	Valid
10	0,315	0,279	Valid
11	0,306	0,279	Valid
12	0,408	0,279	Valid
13	0,331	0,279	Valid
14	0,460	0,279	Valid
15	0,315	0,279	Valid
16	0,457	0,279	Valid
17	0,328	0,279	Valid
18	0,534	0,279	Valid
19	0,306	0,279	Valid
20	0,570	0,279	Valid
21	0,477	0,279	Valid
22	0,306	0,279	Valid
23	0,306	0,279	Valid
24	0,460	0,279	Valid
25	0,533	0,279	Valid
26	0,477	0,279	Valid
27	0,452	0,279	Valid
28	0,466	0,279	Valid
29	0,551	0,279	Valid
30	0,533	0,279	Valid

Berdasarkan uji coba angket minat belajar tahap pertama terhadap 30 pernyataan, yang di isi 50 responden menunjukkan bahwa butir angket 6 dinyatakan tidak valid, sehingga data pada nomor tersebut di uji coba ulang dengan memperbaiki item pernyataan angket tersebut.

Kemudian pernyataan pada butir item angket 6 diulang dengan memperbaiki pernyataan item angket tersebut hasilnya

seperti tabel 3.11 berikut.

Tabel 3.12 Pernyataan Item Angket Minat Belajar Yang Telah Diubah

No Item	Pernyataan Sebelumnya	Pernyataan Diperbaiki
6	Saya merasa senang dengan materi yang diajarkan guru	Saya merasa kurang paham jika guru menyampaikan materi dengan metode ceramah melainkan bukan menggunakan media

Diketahui uji coba kedua dengan 1 item angket yang tidak valid tersebut, dan setelah dilakukan uji coba kedua, butir angket tersebut dinyatakan valid semua. Didapatkan hasil pada tabel 3.11 dengan $r_{\text{tabel}} 0,279$ karena jumlah repondenya 50.

Tabel 3.13 Rekapitulasi Validasi Angket Minat Belajar Setelah Tahap Uji coba

Item Angket	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
6	0,337	0,279	Valid

Berdasarkan uji coba 1 dan 2, maka didapatkan hasil uji coba angket, dengan perolehan item angket valid semua.

**Table 3.14 Rekapitulasi Validasi Angket Minat Belajar
Setelah Tahap Uji Coba**

Item Angket	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,315	0,279	Valid
2	0,315	0,279	Valid
3	0,331	0,279	Valid
4	0,315	0,279	Valid
5	0,408	0,279	Valid
6	0,337	0,279	Valid
7	0,408	0,279	Valid
8	0,543	0,279	Valid
9	0,408	0,279	Valid
10	0,315	0,279	Valid
11	0,306	0,279	Valid
12	0,408	0,279	Valid
13	0,331	0,279	Valid
14	0,460	0,279	Valid
15	0,315	0,279	Valid
16	0,457	0,279	Valid
17	0,328	0,279	Valid
18	0,534	0,279	Valid
19	0,306	0,279	Valid
20	0,570	0,279	Valid
21	0,477	0,279	Valid
22	0,306	0,279	Valid
23	0,306	0,279	Valid
24	0,460	0,279	Valid
25	0,533	0,279	Valid
26	0,477	0,279	Valid
27	0,452	0,279	Valid
28	0,466	0,279	Valid
29	0,551	0,279	Valid
30	0,533	0,279	Valid

b. Uji Reliabilitas

Menurut Masri Singarimbun dalam (Sanaky 2021)

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama menggunakan alat yang sama pula. Untuk mencari tingkat reliabilitas suatu lembar observasi

peneliti menggunakan perhitungan dengan perhitungan metode alfa cronbach, yaitu dari seluruh jumlah item soal yang telah dinyatakan valid. Selanjutnya dikorelasikan menggunakan rumus alfa cronbach (Janna and Herianto 2021). Rumus alfa cronbach :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan

r_{11} = Nilai reliabilitas yang dicari

n = jumlah item pertanyaan yang diuji

$\Sigma \sigma_t^2$ = Jumlah skor varian tiap-tiap item

σ_t^2 = varian total

Uji instrumen penelitian dikatakan reliabel, bila koefisien realibilitas (ri) > 0,60. (ri) > 0,60. Berdasarkan hasil dari pengujian reliabilitas menyatakan bahwa kuesioner media pembelajaran secara keseluruhan reliabel, karena menurut (Arsi 2021) kuesioner dikatakan reliable jika nilai *cronbach alpha* (ri) > 0,6.

Tabel 3.15 Hasil Reliabilitas Angket Pemanfaatan Media Pembelajaran
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.921	30

Tabel 3.16 Hasil Reliabilitas Angket Minat Belajar
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	30

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus di uji kenormalan distribusinya. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus uji Chi Kuadrat (X^2) (Janna and Herianto 2021).

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

X^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi / Jumlah data hasil observasi

f_h = Frekuensi / jumlah yang diharapkan

$f_o - f_h$ = Selisih data f_o dengan f_h

Dalam penelitian ini digunakan uji asumsi atau prasyarat menggunakan uji normalitas dengan hasil skor. Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa sampel diambil dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji histogram, uji normal *p plot*, uji *chi square*,

skewness dan kurtosis atau uji *kolmogorov-smirnov*. Langkah pengujian *kolmogorov-smirnov* dilakukan menggunakan SPSS 16 dengan melihat hasil output dari uji normalitas dengan taraf signifikansi 5%. Data berdistribusi normal jika probabilitas atau $P > 0,05$.

b. Uji Leniartitas

Uji linearitas data ini digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan linear atau tidak terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini penulis menggunakan aplikasi SPSS dengan syarat untuk mengetahui nilai regresi linear. Dimana asumsinya jika f_{hitung} lebih kecil dari f_{tabel} maka terdapat hubungan linear antara variabel bebas terhadap variabel terikat, begitu juga sebaliknya jika f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat tidak linear (Adawiyah 2021).

c. Uji Homogenitas

Menurut (Sianturi 2022) Uji homogenitas adalah prosedur uji statistik yang bertujuan untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kelompok sampel data diambil dari populasi yang memiliki varian yang sama.

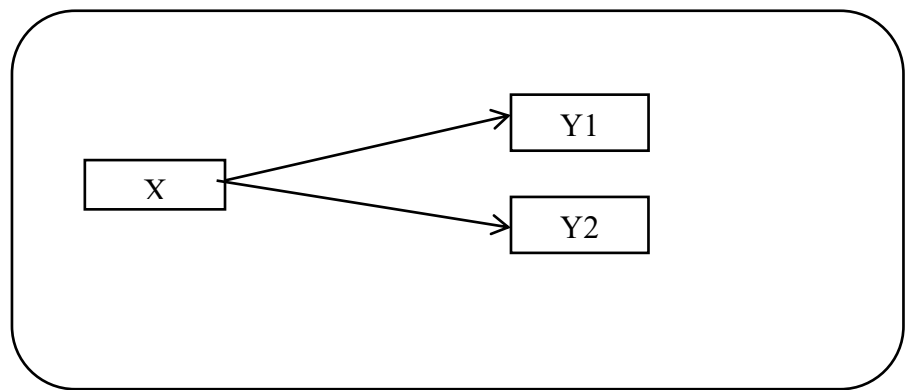
3. Uji Hipotesis (Analisis Regresi Linier Berganda)

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam pengujian hipotesis ini, peneliti menetapkan dengan uji signifikan, dengan penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis nol (H_0) adalah suatu hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Dalam penelitian uji hipotesis regresi linier berganda menggunakan uji prasyarat normalitas, linearitas, dan homogenitas untuk menentukan hasil data dari variabel X_1, Y_1, Y_2 atau sebaliknya jika variabel Y_1, X_1, X_2 karena uji ini digunakan untuk menentukan data normal atau tidak, untuk mengetahui apakah hubungan antara dua variabel bersifat liner, dan untuk mengetahui apakah varian populasi sama atau tidak (Setya Budi et al. 2024).

Untuk mengetahui arah hubungan dan seberapa besar pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap minat belajar dan hasil belajar, maka pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, uji T, uji F, dan uji koefisien determinan karena untuk memprediksi nilai

variabel bebas yang di ketahui. Analisis regresi linier berganda adalah model regresi yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan analisis regresi berganda juga digunakan ketika variabel X hanya 1 dan varibel Y 2 menurut Sugiyono (2018:188) dalam (Fatmawati and Lubis 2020) adalah :



Gambar 3. 2 Model Piktografis Regresi Berganda

$$X = a + b_1Y_1 + b_2Y_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat atau nilai yang diprediksi

a = Konstranta

b_1 = Koefisien regresi untuk Y_1

b_2 = Koefisien regresi untuk Y_2

Y_1 = Variabel bebas pertama

Y_2 = Variabel bebas kedua

e = Nilai residu

Yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Hasil perhitungan ini selanjutnya di bandingkan dengan f_{tabel} menggunakan tingkat kesalahan 0.05. Bila (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu seperti kriteria yang digunakan sebagai dasar perbandingan sebagai berikut:

H_0 diterima jika nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau nilai $sig > \alpha$

H_0 ditolak jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau nilai $sig < \alpha$

Atau:

Jika nilai signifikan ($sig.$) $< 0,05$, maka hipotesis diterima.

Jika nilai signifikan ($sig.$) $> 0,05$, maka hipotesis ditolak.

a. Uji T

Uji t, menurut ahli statistik seperti Student, digunakan untuk menguji hipotesis mengenai rata-rata populasi ketika ukuran sampel kecil dan varians populasi tidak diketahui. Uji ini membandingkan rata-rata dua kelompok atau satu kelompok dengan nilai tertentu, dengan menghitung statistik t yang kemudian dibandingkan dengan distribusi t. Hasilnya membantu menentukan apakah perbedaan yang diamati adalah signifikan secara statistik.

b. Uji F

Uji F, menurut ahli seperti Ronald A. Fisher, digunakan untuk membandingkan varians dari dua atau lebih kelompok. Uji ini sangat penting dalam analisis varians (ANOVA) dan membantu menentukan apakah ada perbedaan signifikan antara kelompok yang diuji. Fisher menjelaskan bahwa statistik F dihitung dengan membandingkan varians antara kelompok dengan varians dalam kelompok, sehingga memberikan informasi tentang seberapa besar variabilitas yang disebabkan oleh faktor yang diuji. Jika nilai F yang diperoleh lebih besar dari nilai kritis pada tingkat signifikansi tertentu, hipotesis nol dapat ditolak.

c. Uji Koefisien Determinan

Koefisien determinan, sering dilambangkan dengan R^2 , dijelaskan oleh ahli statistik seperti Francis Galton dan Karl Pearson sebagai ukuran seberapa baik model regresi menjelaskan variabilitas dalam data. R^2 menggambarkan proporsi variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1; semakin mendekati 1, semakin baik model dalam menjelaskan data. Para ahli menekankan pentingnya interpretasi R^2 dalam konteks model yang digunakan, karena nilai yang tinggi tidak selalu menunjukkan hubungan kausal.